

PENYULUHAN AKUNTANSI PRAKTIS BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN TEMBILAHAN HILIR, KECAMATAN TEMBILAHAN

Novriani Susanti^{1*}, Ria Febrina², Rosliana³

^{1,2,3}Universitas Islam Indragiri

Email : novrianisusanti95@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Tembilahan Hilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Di Kelurahan Tembilahan Hilir memiliki berbagai bidang usaha kecil. Sayangnya, belum semua pelaku UMKM memahami pencatatan akuntansi sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa salah satu faktor yang melatarbelakangi tidak dilakukannya pencatatan akuntansi adalah latar belakang pendidikan pelaku UMKM. Untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan secara praktis maka dilakukan penyuluhan kepada pelaku UMKM dalam membuat pencatatan akuntansi praktis. Tujuan penyuluhan ini adalah agar pelaku UMKM dapat menerapkan akuntansi praktis dalam usaha mereka. Metode yang digunakan berupa penyuluhan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Tembilahan Hilir. Berdasarkan evaluasi dari hasil penyuluhan tersebut, sebagian besar pelaku UMKM telah memahami pembukuan menggunakan sistem akuntansi praktis.

Kata kunci: akuntansi praktis, pembukuan, usaha mikro, kecil dan menengah.

COUNSELING ACCOUNTING EDUCATION FOR UMKM PERFORMERS IN TEMBILAHAN HILIR VILLAGE, TEMBILAHAN DISTRICT

ABSTRACT

Tembilahan Hilir Village is one of the villages located in Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. In Tembilahan Hilir Village, there are various small business fields. Unfortunately, not all UMKM actors understand accounting records in accordance with the applicable accounting system. Based on the results of observations, it is known that one of the factors behind the absence of accounting records is the educational background of UMKM actors. To assist UMKM actors in carrying out practical bookkeeping, counseling was carried out to UMKM actors in making practical accounting records. The purpose of this counseling is so that UMKM actors can apply practical accounting in their business. The method used is in the form of counseling to UMKM actors in Tembilahan Hilir Village. Based on the evaluation of the results of the counseling, most UMKM actors have understood bookkeeping using a practical accounting system.

Keywords: practical accounting, bookkeeping, micro, small and medium enterprises.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu faktor kunci dalam perkembangan ekonomi nasional. UMKM diketahui mampu bertahan dari krisis yang pernah terjadi di Indonesia. UMKM menjadi sektor perekonomian yang perlahan tapi pasti menyelamatkan bangsa Indonesia pada tahun 1997-1998 dan 2008-2009. Fenomena ini dapat menjadi referensi penting bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan ekonomi terutama selama dan pasca pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia (pajakku.com, 2020).

Terdapat tiga kekuatan UMKM sehingga mampu bertahan di tengah gelombang krisis. Pertama, barang dan jasa yang dihasilkan UMKM umumnya berada pada sektor barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Kedua, sumber daya UMKM mulai dari modal investasi, tenaga kerja, bahan baku hingga teknologi dan peralatan lainnya umumnya menggunakan ketersediaan lokal. Ketiga, pelaku bisnis UMKM menjalankan usahanya bukan melalui dana pinjaman dari bank, melainkan dari sumber permodalan pribadi (pajakku.com, 2020).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM hingga saat ini adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dikenal dengan sistem akuntansi. Akuntansi memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak usahanya dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Herwiyanti, dkk, 2020).

Kelurahan Tembilahan Hilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kelurahan Tembilahan Hilir memiliki berbagai Sumber Daya Alam (SDA) berupa sawit, pinang dan kelapa serta terdapat banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sayangnya, belum semua pelaku UMKM memahami

pencatatan akuntansi sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa salah satu faktor yang melatarbelakangi tidak dilakukannya pencatatan akuntansi adalah faktor pendidikan masyarakat yang rendah. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa usaha mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelaku UMKM perlu menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya. Akuntansi yang diterapkan dapat berupa akuntansi praktis sesuai dengan standar yang berlaku umum dan peraturan yang ada.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Kelurahan Tembilihan Hilir Kabupaten Inhil, dimulai pada tanggal 23-30 Maret 2022. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap Persiapan

- a. Pada tahap persiapan ini pengabdian melakukan pendataan jumlah pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Tembilihan Hilir Kabupaten Inhil melalui kantor Kelurahan Tembilihan Hilir Kabupaten Inhil.
- b. Selanjutnya, pengabdian melakukan persiapan dengan membuat dan menyusun materi utama terkait dengan penyuluhan akuntansi praktis.
- c. Pengabdian menyiapkan format siklus akuntansi praktis beserta contoh kasus.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan secara langsung. Saat di lapangan, pengabdian menggunakan metode observasi melalui diskusi langsung dengan kepala desa setempat dan beberapa pelaku UMKM terkait dengan sejauh mana pemahaman pelaku UMKM terhadap sistem pencatatan akuntansi. Dengan metode tersebut pengabdian mengetahui sejauh mana pemahaman para pelaku UMKM dalam menyiapkan pembukuan usaha mereka.

3. Tahap Evaluasi

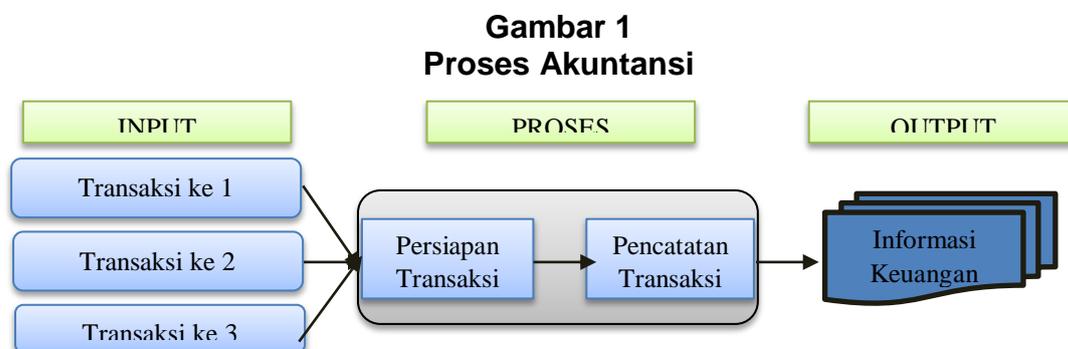
Pada tahap evaluasi ini pengabdian mengasumsikan bahwa pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Tembilihan Hilir Kabupaten Inhil belum sepenuhnya memahami pencatatan berdasarkan sistem akuntansi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu dibutuhkan adanya penyuluhan kepada para pelaku UMKM tentang akuntansi praktis yang membantu pelaku UMKM mencatat pengelolaan keuangan bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pengabdian berdasarkan program yang sudah disusun adalah penyuluhan akuntansi praktis bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tembilihan Hilir.

Pelaksanaan Kegiatan berupa Pemaparan Materi

Pengabdian dilakukan dengan memberi edukasi akuntansi praktis bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tembilihan Hilir. Berikut beberapa materi yang dipaparkan.



Sumber: Herwiyanti, dkk (2020)

Metode praktis dalam pengelolaan dana di perusahaan bisnis, termasuk UMKM adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik dan benar. Berikut ini beberapa informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM jika mempraktikkan akuntansi dengan baik dan benar (Herwiyanti, dkk, 2020), yaitu sebagai berikut:

- a. Informasi Kinerja Perusahaan
- b. Informasi Penghitungan Pajak
- c. Informasi Posisi Dana Perusahaan
- d. Informasi Perubahan Modal Pemilik
- e. Informasi Pemasukan dan Pengeluaran Kas
- f. Informasi Perencanaan Kegiatan

g. Informasi Besaran Biaya

Pembahasan

1. Rumus Persamaan Dasar Akuntansi

Hubungan antara kekayaan (aset), kewajiban (utang) dan ekuitas (modal) dapat dirumuskan ke dalam persamaan akuntansi (*Accounting Equation*) (Suryani, dkk, 2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{ASET} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

Rumusan persamaan di atas sifatnya baku atau mutlak, di mana utang harus ditempatkan terlebih dahulu sebelum modal. Hal ini mengandung makna bahwa pemberi kredit memiliki hak pertama atas kekayaan perusahaan atau UMKM, setelah itu sisa aset yang masih ada barulah merupakan hak pemilik dana.

Contoh:

Diketahui sebuah UMKM memiliki aset sebesar Rp1.000.000 dan jumlah utang sebesar Rp150.000, berapakah jumlah modalnya?

ASET	=	UTANG	+	MODAL
Rp1.000.000	=	Rp150.000	+	MODAL
MODAL	=	Rp1.000.000	-	Rp150.000
MODAL	=	Rp850.000		

Dengan demikian, persamaan akuntansinya adalah sebagai berikut:

ASET	=	UTANG	+	MODAL
Rp1.000.000	=	Rp150.000	+	Rp850.000
Rp1.000.000	=	Rp1.000.000		

2. Konsep Debet dan Kredit

Akuntansi menyebut sisi kiri sebagai sisi debet dan sisi kanan sebagai sisi kredit atau dengan kata lain debet dan kredit merupakan istilah akuntansi untuk persamaan sisi kiri dan sisi kanan. Debet tidak bermakna sebagai penambahan (+) dan kredit juga bermakna sebagai pengurangan (-). Untuk lebih jelasnya dapat kita pahami konsep debet dan kredit pada tabel berikut:

Tabel 2
Konsep Debet dan Kredit

Harta/Perkiraan	Bertambah	Berkurang	Saldo
Harta	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Modal	Kredit	Debet	Kredit

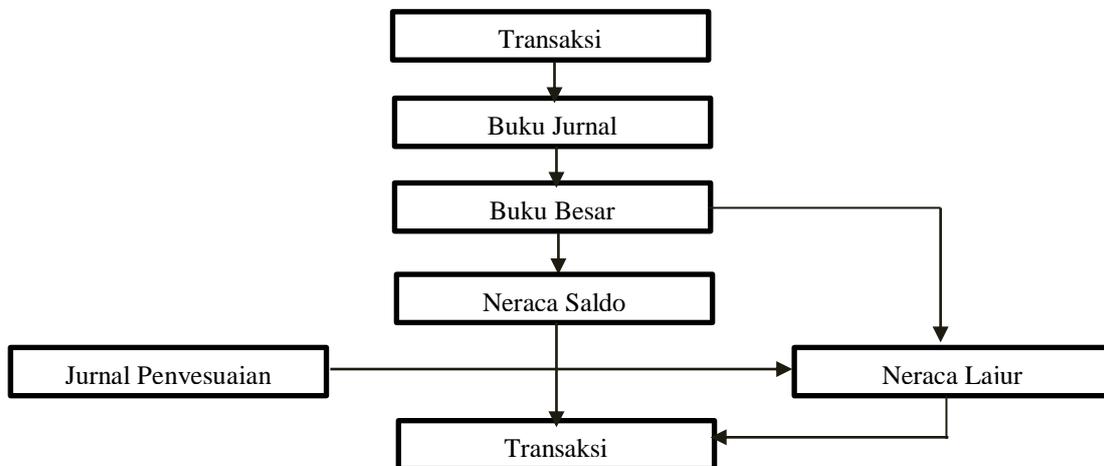
Pendapatan	Kredit	Debet
Biaya	Debet	Kredit

Sumber: Suryani, dkk (2020)

3. Siklus Akuntansi Praktis untuk UMKM

Siklus Akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM karena membantu dalam menjalankan usahanya. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi tersebut dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun tersebut dinilai serta disajikan di laporan keuangan dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya (Bahri, 2016). Siklus Akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 2
Siklus Akuntansi Sederhana



Sumber: Suryani, dkk (2020)

Penjelasan mengenai siklus akuntansi menurut Bahri (2016) beserta contoh soalnya yaitu sebagai berikut:

a. Transaksi

Transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan. Transaksi yang terjadi di perusahaan didokumentasikan ke dalam bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi yang ada kemudian dilakukan pencatatan atau penjurnalan ke dalam buku jurnal. Jenis bukti transaksi diantaranya :

- 1) Bukti kas masuk, bukti yang berisi tentang transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas.
- 2) Bukti kas keluar, bukti yang berisi tentang transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas.
- 3) Bukti memorial, bukti yang berisi tentang transaksi harian yang tidak menyangkut transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, misalnya pembelian secara kredit dan pendapatan yang belum diminta. Bukti ini biasanya digunakan juga untuk membuat jurnal penyesuaian.

b. Jurnal

Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tentang tanggal (*date*), nama rekening/keterangan (*account name*), referensi (*ref*), debit dan kredit. Contoh bentuk standar jurnal adalah sebagai berikut:

Jurnal Umum					Halaman:.....
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	

Pemakaian kolom-kolom pada jurnal di atas adalah sebagai berikut:

- Halaman : diisi dengan halaman jurnal
- Tanggal : diisi dengan tanggal terjadinya transaksi
- Keterangan : diisi dengan nama rekening/perkiraan yang didebet dan dikredit
- Ref : diisi dengan nomor perkiraan pada saat diposting (dipindahkan) ke buku besar
- Debet : diisi dengan jumlah/nilai yang harus didebet
- Kredit : diisi dengan jumlah yang harus dikredit

Untuk mempermudah pemahaman tentang jurnal umum, mari kita simak contoh soal Usaha Mikro sebagai berikut: Ibu Sukma akan memulai usaha jasa laundry pada 1 Mei 2022 yang diberi nama "Sahabat Laundry". Transaksi yang terjadi selama bulan Mei adalah sebagai berikut:

- 2 Mei Ibu Sukma mengeluarkan modal untuk perlengkapan Rp1.500.000, peralatan Rp3.500.000, kas Rp5.000.000, dan sepeda motor Rp12.500.000
- 3 Mei Memperoleh pendapatan jasa dari pelanggan Rp500.000
- 5 Mei Membeli secara tunai perlengkapan usaha sebesar Rp400.000

Maka jurnal umumnya adalah sebagai berikut:

**Sahabat Laundry
Jurnal Umum**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Mei 2 2022	Kas		5.000.000	
	Perlengkapan		1.500.000	
	Peralatan		3.500.000	
	Kendaraan		12.500.000	
	Modal			22.500.000
3	Kas		500.000	
	Pendapatan Jasa			500.000
5	Perlengkapan		400.000	
	Kas			400.000

c. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Sumber buku besar adalah jurnal yang telah dibuat. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah memindahkan semua jurnal ke dalam rekening masing-masing dalam buku besar. Bentuk buku besar yang akan diuraikan dalam artikel ini adalah bentuk *staffle* (kolom satu tunggal) yaitu sebagai berikut:

Nama rekening:....

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
---------	------------	-----	-------	--------	-------

Dari pembahasan contoh soal pada jurnal umum di atas (Usaha laundry Ibu Sukma "Sahabat Laundry") mari kita buat Buku besarnya.

Nama rekening: Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Mei 2 2022	Setoran Modal Awal		5.000.000		5.000.000
	3 Pendapatan Jasa		500.000		5.500.000
	5 Membeli Perlengkapan			400.000	5.100.000

Nama rekening: Perlengkapan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Mei 2	Setoran Modal Awal		1.500.000		1.500.000

2022	5	Membeli Perlengkapan		400.000		1.900.000
Nama rekening: Peralatan						
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Mei	2	Setoran Modal Awal		3.500.000		3.500.000
2022						
Nama rekening: Kendaraan						
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Mei	2	Setoran Modal Awal		12.500.000		12.500.000
2022						
Nama rekening: Modal						
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Mei	2	Penyetoran Modal Awal			22.500.000	22.500.000
2022						
Nama rekening: Pendapatan Jasa						
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Mei	3	Pendapatan Jasa			500.000	500.000
2022						

d. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debet dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening harta, utang, modal pendapatan dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debet dan kredit. Jumlah debet dan kredit pada neraca saldo harus menunjukkan jumlah yang sama. Neraca saldo yang tidak menunjukkan jumlah yang sama antara saldo debet dan saldo kredit mengindikasikan adanya kesalahan dalam pencatatan rekening-rekening buku besar atau salah dalam menempatkan rekening. Berikut contoh dari neraca saldo:

Kode Akun	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
111	Kas	xxx	xxx
112	Piutang Usaha	xxx	xxx
113	Perlengkapan	xxx	xxx
114	Peralatan	xxx	xxx
115	Akumulasi Penyusutan peralatan	xxx	xxx
211	Utang Usaha	xxx	xxx
311	Modal Pemilik	xxx	xxx
312	Prive Pemilik	xxx	xxx
411	Pendapatan	xxx	xxx
511	Beban-beban	xxx	xxx
	Total	xxx	xxx

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode pelaporan atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain. Setelah pencatatan jurnal penyesuaian, langkah selanjutnya adalah memposting ke buku besar, sehingga saldo yang ada pada buku besar adalah saldo-saldo setelah penyesuaian.

Contoh: Data penyesuaian “Sahabat Laundry” per 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Pemakaian perlengkapan selama bulan Mei sebesar Rp.850.000
- b. Penyusutan kendaraan ditetapkan 10%
- c. Beban gaji yang masih terutang Rp 250.000.

**Sahabat Laundry
 Jurnal Penyesuaian**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Mei 31 2020	Beban Perlengkapan		850.000	
	Perlengkapan			850.000
31	Beban Penyusutan Kendaraan		1.250.000	
	Ak. Peny. Kendaraan			1.250.000
31	Beban Gaji		250.000	
	Utang Gaji			250.000

f. Kertas Kerja (Work Sheet)

Kertas kerja merupakan suatu kertas/daftar yang berguna untuk mencatat, menyesuaikan dan menggolongkan semua rekening yang ada di Neraca Saldo yang dibuat pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan. Dapat juga dikatakan bahwa kertas kerja merupakan sarana transformasi untuk membuat laporan keuangan yang bersumber dari sata necara saldo, yang telah dilakukan jurnal penyesuaian. Berikut merupakan format atau bentuk dari kertas kerja:

**Kertas Kerja
 UMKM ...
 Periode yang berakhir 31 ... 2022**

Kode Akun	Nama Rekening	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

g. Jurnal Penutup

Pada akhir periode akuntansi biasanya disusun jurnal penutup. Jurnal penutup berguna untuk menutup semua akun nominal pendapatan dan beban di akhir periode, hal ini dilakukan dengan cara menjurnalkan akun-akun tersebut pada lawan saldo nominal. Jurnal penutup dilakukan untuk memberikan informasi mengenai saldo akun pendapatan dan beban sehingga perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi usaha selama satu periode.

h. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan secara umum merupakan hasil dari siklus akuntansi yang di dalamnya berisi informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terdapat tiga macam laporan keuangan antara lain Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba-Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Contoh format laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

UMKM			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Desember 2022 dan 2021			
	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas		xxx	xxx
Piutang Usaha		xxx	xxx
Perlengkapan		xxx	xxx
Jumlah Aset Lancar		xxx	xxx
Aset Tidak Lancar			
Peralatan		xxx	xxx
Akm. Penyusutan Peralatan		xxx	xxx
Jumlah Aset Tidak Lancar		xxx	xxx
TOTAL ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx

Utang Bank	xxx	xxx
TOTAL LIABILITAS	xxx	xxx
EKUITAS		
Modal	xxx	xxx
Saldo Laba	xxx	xxx
TOTAL EKUITAS	xxx	xxx
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	xxx	xxx

UMKM
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2022 dan 2021

	Catatan	2022	2021
Penjualan		Xxx	xxx
Beban Pokok Penjualan		Xxx	xxx
Laba Kotor		Xxx	xxx
Beban Usaha		xxx	xxx
Laba Usaha		xxx	xxx
Pajak Penghasilan (PPH)		xxx	xxx
Laba Bersih		xxx	xxx

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan hal-hal berupa informasi umum, kebijakan akuntansi yang digunakan dan menjelaskan Akun-Akun yang terdapat dalam laporan keuangan (kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, sewa dibayar dimuka, aset tetap hingga menjelaskan beban-beban).



Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Tidak sedikit pelaku usaha mikro yang ada di Kelurahan Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan yang belum mempunyai pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Artike ini memberikan penjelasan tentang pemahaman dasar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan, metode pencatatan transaksi sederhana, dan komponen laporan keuangan. Pengabdian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai modal awal untuk mulai menerapkan praktik akuntansi dalam kegiatan usaha terutama agar dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pelaku UMKM di Kelurahan Tembilahan Hilir dan semua pihak yang telah membantu kegiatan penyuluhan akuntansi praktis bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tembilahan Hilir sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

a) Buku

Bahri, Syaiful. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. CV. ANDI OFFSET: Yogyakarta. 2016.

Hasanah, Nuramalia., Saparuddin, Muhtar., & Indah, Muliastari. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur. 2020.

Herwiyanti, Eliada., Permata, Ulfah., & Umi, Pratiwi. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. DEEPUBLISH: Yogyakarta. 2020.

Munawar, dkk. *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh. 2022.

Nasution, Dita AD., & Puja, Riski, Ramadhan. *MONOGRAF: Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi di Kecamatan Datuk Bandar kota Tanjung Balai*. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur. 2019.

Suryani, Yani., Maimunah, Siregar., & Desi, Ika. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Yayasan Kita Menulis. 2020.

b) Jurnal

Farhan, Muhammad., Agil, Novriansa., Umi Kalsum., & Mukhtaruddin. *Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir*. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. Vol. 1, No. 1. 2020.

Halim, Abdul. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 01 No. 2. 2020.

Savitri, Rosita, Vega., & Saifudin. *Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang)*. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol. 5, No. 2. 2018.

c) Website

<https://www.pajakku.com/read/5ebb511dc70ee2287482c6fe/Peran-dan-Keberadaan-UMKM-Setelah-Krisis-Ekonomi-Global>

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>